

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk meliputi:

1. Upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk adalah:
 - a) *Moving* kelas setiap kali pergantian jam pelajaran dan formasi tempat duduk siswa yang berubah seperti (sejajar, O, V, U) sesuai dengan tema atau materi tertentu, serta pelaksanaannya dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.
 - b) Pengawasan terhadap Pengelolaan sarana dan prasarana yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab seluruh siswa dan guru. Dalam hal ini, pihak sekolah memberikan kebebasan pada setiap guru kelas atau guru mata pelajaran (agama Islam) untuk mengatur dan mengelola bersama-sama siswa.
 - c) Pengaturan kebersihan dan keindahan kelas, yaitu disetiap kelas terdapat piket kelas yang bertugas membantu petugas membersihkan ruangan dan halaman kelas (tidak sepenuhnya), dan di setiap kelas terdapat berbagai hiasan dinding, gambar presiden dan wakil presiden,

meraih prestasi serta fasilitas lain yang harus dijaga agar tercipta suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan pengelolaan siswa, meliputi:

1. Pengaturan organisasi kelas, semua guru kelas (agama Islam) telah membentuk organisasi kelas yang telah disepakati bersama siswa, dan sebagian kelas di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk telah terjalin komunikasi efektif antara guru dan siswanya. hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu guru dalam mencari informasi-informasi tentang permasalahan serta hhal lain yang berhubungan dengan kelas.
 2. Pengontrolan terhadap kedisiplinan siswa dan guru, yaitu setiap guru dan siswa diharuskan datang 20 menit sebelum bel berbunyi.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk, yaitu:
- a) Faktr pendukung
 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dianggap sesuai dengan potensi dan kemampuan sekolah. Selain itu dengan adanya kurikulum tersebut, peran guru sangat besar dalam menyelesaikan tugas keprofesionalanya.
 2. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap merupakan salah satu faktor keberhasilan pengelolaan kelas dalam rangka untuk pencapaian kualitas dinamika pembelajaran.

3. Faktor manajemen kelas dan siswa, dalam hal ini manajemen kelas dan siswa sudah tertata rapi dengan adanya kerjasama yang intent antar guru dengan siswa yang notabene inputnya bagus.
 4. Faktor keluarga dan lingkungan sekitar juga sangat dibutuhkan dalam memantau perkembangan dan perilaku anak didik.
- b) Faktor penghambat
1. Karena kurangnya jam pada mata pelajaran agama Islam
 2. Latar belakang siswa dalam kehidupan keberagamaan

B. Saran

1. Supaya guru mempersiapkan pembelajaran materi pendidikan agama Islam yang kreatif dan dinamis agar siswa tidak merasa monoton dalam belajar pendidikan agama Islam.
2. Supaya para pendidik khususnya, para pengajar dalam lembaga pendidikan yang terkait dapat menyakinkan siswa didiknya bahwasanya belajar pendidikan agama Islam bukan hal yang melelahkan dan membosankan.